

**NAMA/NIM:** Renaldy Arief Susanto/13522022  
**OS yang dipilih:** Arch (menggunakan Archinstall)  
**Link video utama:** [https://youtu.be/G4iP\\_gJS7zs](https://youtu.be/G4iP_gJS7zs)  
**Link video tambahan:** <https://youtu.be/s7UN5OuG76A>

**Tabel spek yang dikerjakan**

DESKRIPSI SPEK	Buktinya ada di	Bab di guidebook
Instalasi (pada perangkat fisik)	Video utama	Bab I, II, dan II
<b>Spek wajib:</b> GUI, audio visual, internet, package management, unprivileged user, wallpaper	Video utama	Bab IV
Mengubah default shell dari bash menjadi zsh	Video utama	Bab V
Text editor dan browser	Video utama	Bab IV
Wine + Line	Video utama	Bab IV
Doom	Video tambahan	Bab V
Anime	Video tambahan	Bab V
Game tanpa native support untuk linux: osu!	Video tambahan	Bab V

**Keterangan tambahan untuk spek:**

1. Semua spek wajib terselesaikan secara *default* dari distro
2. DE yang saya instal Cinnamon, text editor (yang bukan nano dan vim) dan browser belum ada secara otomatis.
3. Terkait game tanpa native support untuk linux, saya memilih osu. Ada dua versi osu: osu!stable dan osu!lazer. Lazer punya native support untuk linux, dan stable tidak. Saya menggunakan osu!stable.

*(Ini penting saya mention di sini karena di video buktinya saya menunjukkan **in-game option** berupa **release stream** yang bertuliskan **stable** sebagai bukti kalau itu versi yang saya gunakan. Meskipun dari tampilan game-nya juga jauh berbeda dan lain sebagainya, tapi itu bukti yang paling mudah ditunjukkan menurut saya)*

**Keterangan tambahan untuk video:**

Untuk masing-masing video, saya menyediakan time stamp di deskripsinya.

**Keterangan tambahan untuk guidebook:**

Saya secara sepenuhnya memisahkan *guidebook* yang saya tulis dari konteks seleksi asisten ini, **kecuali** untuk bab V di mana saya mengerjakan spek-spek tambahan. Bab itu dibuat hanya untuk mengerjakan beberapa spek bonus.

Dengan kata lain, bab I-IV *guidebook* itu bisa diinterpretasi sebagai usaha saya untuk membuat panduan yang legit dan bisa digunakan siapa saja. Bab V bisa dibilang lebih *freestyle* (tapi ya tetep serius kok). Secara keseluruhan, *style* penulisannya formal, tetapi tidak selalu serius. Ya, intinya seperti menulis di *blog tutorial*.